

## Analisis komponen daya tarik desa wisata

**Henita Safitri<sup>1\*</sup>, Dadan Kurniansyah<sup>2</sup>**  
Universitas Singaperbangsa, Karawang.  
\*Email: [henitasafitri698@gmail.com](mailto:henitasafitri698@gmail.com)

### Abstrak

Desa Wisata Cibeusi merupakan salah satu program dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Komponen Daya Tarik dari Desa Cibeusi Kabupaten Subang. Penelitian ini dilatabelakangi oleh adanya pengaruh komponen daya tarik dari suatu daerah pariwisata terhadap peningkatan jumlah wisatawan. Sehingga diperlukan adanya peningkatan kualitas komponen daya tarik wisata demi mengembangkan pariwisata agar berdaya saing dan berdaya guna bagi warga lokal serta meningkatkan jumlah wisatawan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu memberikan gambaran atau penjelasan yang tepat secara objektif terkait permasalahan dengan wawancara dan observasi serta berdasarkan studi literatur dari dokumen-dokumen, Undang-undang, dan dari internet yang berdasarkan pada masalah yang diteliti. Fokus penelitian ini berdasarkan dimensi Komponen Daya Tarik Wisata yang berlandaskan pada empat komponen dasar, yaitu : Atraksi (*Attraction*), Aksesibilitas (*Accessibilities*), Amenitas (*Amenities*) dan *Ancillary Services*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen daya tarik pariwisata oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang melalui program Desa Wisata Cibeusi dengan menerapkan empat komponen yaitu Atraksi (*Attraction*), Aksesibilitas (*Accessibilities*), Amenitas (*Amenities*) dan *Ancillary Services* dapat dikatakan sudah memiliki daya tarik pariwisata secara umum. Hal ini karena tiga komponen daya tarik pariwisata di Desa Wisata Cibeusi sudah terpenuhi hanya saja masih terdapat satu kekurangan di komponen aksesibilitas yang perlu lebih ditingkatkan lagi kualitasnya dalam rangka meningkatkan daya tarik pariwisata Desa Wisata Cibeusi.

**Kata Kunci:** Disparpora; desa wisata; komponen daya tarik wisata

### *Analysis of the components of tourist village attractiveness*

#### *Abstract*

*Cibeusi Tourism Village is one of the programs from the Subang Regency Youth and Sports Tourism Office. This study aims to analyze the Attractiveness Component of Cibeusi Village, Subang Regency. This research is motivated by the influence of the attractiveness component of a tourism area on the increase in the number of tourists. So that it is necessary to improve the quality of tourist attraction components in order to develop tourism so that it is competitive and efficient for local residents and increases the number of tourists. The research method used in this study is qualitative with a case study approach, which provides an objective description or explanation related to problems with interviews and observations and based on literature studies from documents, laws, and from the internet based on the problems identified. researched. The focus of this research is based on the dimensions of the Tourist Attraction Component which is based on four basic components, namely: Attractions, Accessibility, Amenities and Ancillary Services. The results showed that the components of tourism attractiveness by the Youth and Sports Tourism Office of Subang Regency through the Cibeusi Tourism Village program by implementing four components, namely Attractions, Accessibility, Amenities and Ancillary Services can be said to have a tourism attraction. generally. This is because the three components of tourism attraction in Cibeusi Tourism Village have been fulfilled, but there is still one deficiency in the accessibility component that needs to be further improved in quality in order to increase the tourism attractiveness of Cibeusi Tourism Village.*

**Keywords:** *Disparpora; tourism village; tourism attraction components*



## PENDAHULUAN

Menurut Sulistiyadi, dkk (2021) di beberapa tahun terakhir ini salah satu perubahan besar bagi bangsa Indonesia akibat pengaruh globalisasi adalah pada sektor kepariwisataan. Hal ini disebabkan munculnya kesadaran akan pentingnya pengembangan sektor pariwisata di suatu negara yang pada akhirnya akan berimplikasi pada perolehan devisa negara maupun sebagai stimulan perluasan lapangan pekerjaan. Pengembangan pariwisata secara berkelanjutan sangat perlu untuk melibatkan berbagai sektor melalui pemberdayaan masyarakat di kawasan wisata itu sendiri. Salah satu upaya meningkatkan daya tarik pariwisata di Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan menggunakan konsep ‘Sapta Pesona’ dalam pengembangan pariwisata di setiap daerah di Indonesia. Sapta Pesona diidentifikasi sebagai kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah atau wilayah di negara Indonesia. Konsep Sapta Pesona digunakan berdasarkan Keputusan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Nomor.5/UM.209/MPPT-89 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sapta Pesona. Sapta Pesona terdiri dari tujuh unsur yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan.

Kabupaten Subang merupakan salah satu wilayah di Jawa Barat yang kaya akan potensi pariwisata. Hal ini dikarenakan bentang alam dari Kabupaten Subang yang sangat beragam jenisnya mulai dari perbukitan dan pegunungan di Kabupaten Subang bagian selatan, kawasan dataran dan perkotaan di Kabupaten Subang bagian tengah, dataran rendah yang menuju laut Jawa di Kabupaten Subang bagian utara. Dengan beragamnya bentang alam di Kabupaten Subang, tentunya bila dikelola dan dimaksimalkan dengan baik sebagai destinasi Pariwisata maka akan sangat menguntungkan bagi masyarakat Kabupaten Subang maupun Pemerintah Kabupaten Subang itu sendiri. Selain itu pengembangan pariwisata yang baik dan maksimal akan sejalan dengan prinsip yaitu “pariwisata untuk masyarakat”, prinsip tersebut akan terwujud apabila pengelolaan pariwisata juga melibatkan elemen masyarakat sehingga masyarakat dapat menikmati hasil dari perkembangan pariwisata tersebut. Masyarakat pada umumnya hanya mengenal objek wisata Sari Ater atau Tangkuban Perahu saja, padahal Kabupaten Subang memiliki banyak objek wisata yang juga sangat menarik untuk dikunjungi. Maka dari itu, untuk lebih memperkenalkan objek wisata lain, Kabupaten Subang melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga membuat sebuah program yaitu “Desa Wisata”. Nuryanti, dalam Prihandono, (2011) mengemukakan bahwa “Desa Wisata adalah suatu bentuk integrasi, antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku”.

Kabupaten subang sendiri memiliki 15 desa wisata yaitu diantaranya Desa Cibeusi, Cibuluh, Cirangkong, Cisaat, Wangunharja/Sanca, Bunihayu, Cupunagara, Pasanggrahan, Kasomalang Kulon, Buniara, Kawungluwuk, Cisolak, Cimanggu, Sukakerti dan Tanjungsiang. Desa wisata merupakan nama yang tepat untuk wisata pedesaan ini memiliki nilai edukasi dan nilai sosial bagi wisatawan yang datang untuk menghabiskan waktu luangnya. Banyak aktivitas wisata yang dapat dilakukan ketika berada di desa wisata, dilihat dari potensi yang dimiliki oleh desa tersebut.

Salah satu desa wisata di Kabupaten Subang adalah Desa Cibeusi di Kabupaten Subang. Letak Desa Cibeusi yang berdekatan dengan kawasan Sari Ater Hot Spring Resort memiliki potensi wisata yang berbasis pedesaan. Desa Cibeusi memiliki potensi bentang alam perbukitan dengan penggunaan lahan pertanian dan keadaan lingkungan di Desa Cibeusi masih sangat lestari dan belum masuk kebiasaan hidup di perkotaan. Potensi besar sektor pariwisata yang dimiliki oleh Desa Cibeusi serta program Desa Wisata yang diusung pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tentunya akan menjadi sumber peningkatan devisa bagi daerah serta keterlibatan masyarakat dalam pengelolaannya akan menjadikan kualitas ekonomi masyarakat meningkat. Apalagi dengan antusiasme yang baik dari masyarakat Cibeusi sendiri dengan adanya program desa wisata ini akan semakin membuat program desa wisata semakin mudah untuk direalisasikan, sehingga saat ini peningkatan daya tarik desa wisata Cibeusi harus terus ditingkatkan.

---

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Creswell (2014 : 64) seorang peneliti melaksanakan penelitian kualitatif karena membutuhkan suatu pemahaman yang detail dan lengkap tentang suatu permasalahan. Sedangkan pendekatan studi kasus menurut Creswell (2014) adalah pendekatan yang peneliti mengeksploratif kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi (misalnya pengamatan wawancara, bahan audio visual, dan dokumen berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang. Hal ini didasarkan karena program Desa Wisata khususnya Desa Wisata Cibeusi merupakan program pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang.

Partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Pembangunan SDM Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang Ibu Ida Erlinda, S.E., M.Si. Hal ini didasarkan karena partisipan tersebutlah yang peneliti anggap memiliki informasi yang valid dan terlibat langsung dalam permasalahan penelitian.

Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yaitu:

Data Primer, data yang peneliti peroleh langsung dari partisipan yang dalam hal ini adalah pihak Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang; dan

Data Sekunder, data yang peneliti peroleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, aturan hukum serta website.

Untuk memperoleh data, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan penelitian kepustakaan.

## HASIL PEMBAHASAN

Analisis yang peneliti buat dalam hasil pembahasan ini adalah berdasarkan teori Komponen Daya Tarik Pariwisata menurut Cooper (dalam Wanda, 2018) yang menjelaskan bahwa dalam memenuhi segala kebutuhan pelayanan suatu daerah tujuan pariwisata harus didukung oleh empat komponen yang utama dalam pariwisata atau dikenal dengan “4A”, jika keempat komponen tersebut yaitu Atraksi (*Attraction*), Aksesibilitas (*Accesibilities*), Amenitas (*Amenities*) atau *Ancillary Services* terpenuhi maka dapat disimpulkan bahwa program “Desa Wisata Cibeusi” sudah memiliki daya tarik wisata. Adapun hasil penilaian berdasarkan analisis peneliti adalah sebagai berikut:

### Atraksi

Komponen atraksi ini merupakan komponen yang signifikan yang mana maksud dari komponen ini adalah bagaimana suatu pariwisata memiliki keunikan tersendiri yang akan menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu daya tarik wisata tersebut. Suatu daerah bisa menjadi tujuan pariwisata ketika kondisi dari daerah tersebut mendukung untuk dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata. Potensi apa saja yang dikembangkan dan menjadi sebuah atraksi wisata hal tersebut akan menjadi modal atau sebuah sumber kepariwisataan. Terdapat tiga modal kepariwisataan yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata yaitu (1) *Natural Resources* seperti bentang alam yang indah atau pariwisata alam seperti air terjun, pantai, pegunungan, hutan dan lain – lain (2) Atraksi Wisata Budaya seperti perayaan rutin dari masyarakat, tarian tradisional, atau keseluruhan kebudayaan suatu masyarakat (3) Atraksi buatan manusia seperti tarian kontemporer, karya seni dan lain – lain.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang memasukkan Desa Cibeusi kedalam program “Desa Wisata” di Kabupaten Subang karena Desa Cibeusi memiliki potensi alam dan kearifan lokal yang baik dan bisa dijadikan sebagai daerah wisata. Dengan dijadikan “Desa Wisata” potensi alam yang ada di Desa Cibeusi akan semakin fokus dan diperhatikan kelestariannya demi keberlanjutan kawasan wisata. Ketika suatu desa dijadikan sebagai desa wisata maka kehidupan di desanya pun akan terus berkembang tanpa merusak keadaan alam, adat dan budayanya karena masyarakat desalah yang akan menjadi pelaku utama dalam terjun langsung dengan wisatawan. Karena konsep dari desa wisata yaitu wisatawan yang mengikuti kegiatan di desa.

---

---

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dari potensi-potensi komponen atraksi wisata yang ada di Desa Wisata Cibeusi. Komponen atraksi ini terdiri dari potensi alam, potensi seni budaya serta potensi wisata kuliner. Potensi alam yang dimiliki Desa Cibeusi diantaranya adalah wisata alam air terjun atau sering disebut curug. Curug yang berada di Desa Cibeusi diantaranya adalah Curug Cibareubeuy, Curug Pandawa Lima dan Curug Ciangin. Curug-curug yang berada di Desa Cibeusi ini sudah terkenal dari awal tahun 2000 dan telah banyak dikunjungi oleh wisatawan. Selain itu terdapat bentang alam yang indah seperti perbukitan, hamparan persawahan berundak, batu-batu raksasa di tengah sawah dan sungai yang berair jernih yang ada di Desa Wisata Cibeusi menambah keasrian dan daya tarik untuk wisatawan datang. Potensi dari seni dan budayanya yaitu memiliki wisata ziarah dan kesenian-kesenian khas Desa Cibeusi. Terdapat waktu-waktu tertentu yang telah ditetapkan di Desa Cibeusi untuk mengadakan upacara adat yang tentunya sangat menarik bagi para wisatawan. Potensi lainnya yang dimiliki Desa Cibeusi adalah wisata kuliner seperti adanya produksi beras hitam yang saat ini masih berkembang dengan baik di Desa Cibeusi. Produksi beras hitam sendiri merupakan ciri khas dari dulu yang dimiliki Desa Cibeusi, walaupun dipasaran banyak ditemukan beras hitam namun rasa beras hitam yang dihasilkan dari sawah yang terdapat di Desa Cibeusi ini memiliki citra rasa yang berbeda karena memiliki waktu tanam yang lebih lama di bandingkan dengan daerah lain. Beras hitam yang ditanam di Desa Cibeusi ini memiliki waktu sekitar 6 bulan dari mulai di tanam hingga panen.

### **Akseibilitas**

Maksud dari akseibilitas adalah segala hal yang menyangkut masalah akses dalam menjangkau daerah wisata tersebut. Segala macam transportasi umum ataupun jasa transportasi menjadi akses penting dalam pariwisata. Tidak hanya itu, di sisi lainnya akses ini dimaksud dengan tranferabilitas yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Ketika suatu daerah masih minim akan ketersediaan aksesibilitas yang baik seperti bandara, pelabuhan, stasiun dan jalan raya, maka akan sulit untuk para wisatawan menjangkau daerah wisata tersebut. Jika suatu daerah tersebut sudah memiliki potensi pariwisata, maka harus diseduakan aksesibilitas yang sudah memadai sehingga daerah tersebut akan mudah dikunjungi oleh wisatawan.

Akseibilitas merupakan salah satu komponen yang perlu untuk ditingkatkan kualitasnya di desa wisata Cibeusi. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang telah berusaha untuk membangun akses yang baik menuju desa wisata Cibeusi seperti akses jalan serta gapura yang memudahkan wisatawan untuk menuju ke desa wisata Cibeusi. Namun sayangnya aksesibilitas tersebut dirasa masih kurang dalam menunjang keberlangsungan pariwisata di desa wisata Cibeusi. Dikutip dari laman berita lampusatu.com pada (28/06/2021) menyebutkan masalah infrastruktur jalan yang masih kurang seperti akses jalan yang sempit menyebabkan banyak wisatawan yang hendak berlibur membatalkan kunjungannya ke desa wisata Cibeusi. Bahkan warga desa wisata Cibeusi berinovasi mengajak warga yang memiliki mobil pick up untuk menyewakan kendaraannya menuju wisata curug ciangin. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang sudah berupaya untuk meningkatkan kualitas akses jalan namun masih terhambat oleh berbagai kendala birokrasi.

### **Amenitas atau fasilitas**

Maksud dari amenitas merupakan segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di suatu daerah tujuan wisata. Sarana dalam hal ini yang dimaksud adalah tempat penginapan, rumah makan, tempat ibadah, agen perjalan. Prasarana lain yang dibutuhkan seperti sarana air bersih, tenaga listrik, tempat pembuangan sampah, koneksi internet, teknologi telekomunikasi dan lain-lain. Mengingat hubungan antar sarana dan prasarana, terlihat jelas bahwa pembangunan prasarana pada umumnya harus mendahului sarana. Dimana prasarana itu sendiri merupakan syarat dari sarana, sebaliknya sebuah sarana dapat menciptakan perbaikan prasarana di suatu daerah pariwisata.

Berdasarkan hasil wawancara serta hasil analisa data – data terkait, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah berusaha memenuhi kebutuhan fasilitas – fasilitas yang ada di desa wisata Cibeusi. Fasilitas di Desa Cibeusi terbilang sudah cukup lengkap dan baik, sega bentuk fasilitas ini dibangun atas kerjasama antara pemerintah melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang serta masyarakat dari Desa Cibeusi itu sendiri. Fasilitas yang ada di Desa Cibeusi antara lain yaitu Pondok Homestay, dimana fungsinya untuk menyediakan tempat penginapan yang nyaman bagi para wisatawan

yang ingin bermalam serta menikmati keasrian suasana di Desa Cibeusi. Selain pondok untuk penginapan, Desa Cibeusi juga menyediakan banyak ‘Saung’ di area yang bernama Jabon untuk para wisatawan yang ingin bersantai, beristirahat dan menikmati suasana Desa Cibeusi. Selain penginapan dalam bentuk homestay, desa wisata Cibeusi juga menyediakan area camping ground di sekitaran Curug Ciangin yang dapat digunakan untuk bermalam menikmati alam Desa Cibeusi. Selain itu terdapat area outbound di daerah warung sawah yang tentunya dapat digunakan untuk arena bermain keluarga. Selain curug, wisatawan juga dapat berenang di Kolam Renang Muara Jambudidalamnya terdapat kolam untuk anak dan dewasa. Seluruh wilayah Desa Cibeusi sangat menunjang wisatawan untuk berswapoto atau biasa disebut sebagai *instagramable*, namun pihak Desa Cibeusi juga menyediakan fasilitas spot foto di Menara Pandang yang berada di atas pohon.

Selain fasilitas diatas, fasilitas penunjang yang lain seperti mushola, toilet, tempat belanja oleh-oleh dan fasilitas lainnya semua tersedia. Berdasarkan kondisi diatas terlihat bahwa pemerintah melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga bersama warga Desa Cibeusi sudah sangat berupaya untuk memunihi segala fasilitas dalam rangka menarik minat dari wisatawan untuk datang ke Desa Cibeusi. Berdasarkan kondisi tersebut juga, Desa Cibeusi masuk jajaran Top 10 Destinasi Wisata di Jawa Barat dan diikutsertakan menjadi nominasi lomba desa wisata nusantara di Kementerian Desa.

### **Pelayanan tambahan**

*Ancillary Service* yaitu organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisatawan seperti *Destination Marketing Management Organization, conventional and Visitor Bureau*. Pelayanan tambahan ini harus disediakan oleh pemerintah daerah dari suatu daerah tujuan wisata baik untuk wisatawan maupun untuk pelaku pariwisata. Pelayanan tersebut berupa pemasaran, pembangunan secara fisik (jalan raya, rel kereta, listrik dan lain sebagainya) serta dapat mengkoordinir dengan baik segala macam aktivitas dan dengan segala peraturan perundang-undangan pada daya tarik wisata.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti melalui wawancara langsung dengan Kepala Seksi Pembangunan SDM Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang Ibu Ida Erlinda, S.E., M.Si. peneliti menilai bahwa indikator *ancillary services* pada Desa Wisata Cibeusi sudah terpenuhi dan berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Subang melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga untuk memperbaiki dan juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat adalah dengan melibatkan masyarakat sekitar secara langsung dalam proses pengelolaan objek wisata. Keterlibatan masyarakat tersebut direalisasikan dengan adanya program Desa Wisata ini, yang mana dalam program ini dinas memberikan keleluasaan pada pemerintah desa dan masyarakatnya untuk mengelola dan mengembangkan objek wisata di daerahnya, tentunya dengan arahan dan bimbingan dari pihak Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang. Pengembangan kawasan Desa Wisata Cibeusi ini dilakukan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat melalui Kelompok Penggerak Pariwisata (KOMPEPAR) dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang ada di Desa Wisata Cibeusi. Pemerintah Desa melalui PerDes membuat aturan terkait dengan wisata dan retribusi yang ada di Desa Wisata Cibeusi, lalu KOMPEPAR dan POKDARWIS melaksanakan dan melakukan pengembangan terkait dengan seluruh aspek dalam Desa Wisata Cibeusi itu sendiri. Dalam rangka peningkatan kualitas dan kemampuan mengelola desa wisata, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang juga rutin memberikan pelatihan kepada para anggota KOMPEPAR, diharapkan dengan adanya pelatihan ini kemampuan para anggota KOMPEPAR dalam mengelola Desa Wisata dapat berkembang sehingga hasil yang maksimal dalam pengelolaan desa wisata bisa dirasakan oleh seluruh elemen masyarakat Desa Wisata Cibeusi.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen daya tarik pariwisata oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang melalui program Desa Wisata Cibeusi dengan menerapkan empat komponen yaitu Atraksi (*Attraction*), Aksesibilitas (*Accesibilities*), Amenitas (*Amenities*) dan *Ancillary Services* dapat dikatakan sudah memiliki daya tarik pariwisata secara umum. Hal ini karena tiga komponen daya tarik pariwisata di Desa Wisata Cibeusi sudah terpenuhi hanya saja masih terdapat

satu kekurangan di komponen aksesibilitas yang perlu lebih ditingkatkan lagi kualitasnya dalam rangka meningkatkan daya tarik pariwisata Desa Wisata Cibeusi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, W. John. 2014. Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Memilih Di Antara Lima Pendekatan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sulistiyadi, dkk. 2021. Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. Bandar Lampung : AURA.
- Desa Wisata Cibeusi. Diakses pada <https://www.kotastubang.com/9271/desa-wisata-cibeusi-subang-menikmati-keindahan-curug-hingga-beras-hitam> pada tanggal 29 Juni 2021
- Soal Aksesibilitas Jadi Hambatan Kemajuan Desa Wisata di Kabupaten Subang. Diakses pada <https://www.lampusatu.com/wisata-budaya/soal-aksesibilitas-jadi-hambatan-kemajuan-desa-wisata-di-kabupaten-subang/> pada tanggal 29 Juni 2021
- Desa Cibeusi Jadi Top Destinasi Wisata Jawa Barat. Diakses pada <https://www.pasundanekspres.co/jabar/subang/desa-cibeusi-jadi-top-destinasi-wisata-jawa-barat/> pada tanggal 29 Juni 2021